

ABSTRAK

Michelle Gaby Yovela :

Laporan Karya

Perancangan Interior Cafe Salon Yindra dengan Pendekatan Wellness Concept di Surabaya

Penelitian ini merupakan proyek perancangan ruang retail dan komersial di Kota Surabaya. Kota Surabaya memiliki tuntutan pekerjaan yang tidak ada habisnya dan mendorong gaya hidup serba cepat dan instan. Hal ini, bersamaan dengan polusi berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah penggabungan interior café dan salon dengan membentuk suasana interior ruangan yang mempertimbangkan keseimbangan fisik dan mental. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah Design Thinking. Tahapan metode Design Thinking terdiri dari Understand, Observe, Point of View, Ideate, Prototype, Test, Story Telling, Pilot, dan Business Model. Hasil penelitian ini adalah penggabungan cafe dan salon dengan penerapan wellness concept. Membentuk suasana ruangan yang sehat, dibutuhkan pengaturan berbagai elemen interior seperti pencahayaan, material, dan juga tata ruang merupakan bagian dari syarat wellness concept. Studi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Surabaya yang terbiasa dengan aktivitas yang serba cepat untuk tidak perlu berpindah-pindah tempat dan menikmati suasana café dan salon dengan relax.

Kata Kunci: Interior, Salon, Café, Wellness Concept.

ABSTRACT

Michelle Gaby Yovela

Laporan Karya

Interior Design for Yindra Cafe Salon with a Wellness Concept in Surabaya

This research is a retail and commercial space design project in the city of Surabaya. The city of Surabaya has a very busy society. The never-ending demands of work require everything to be fast and instant. In addition, busy schedules accompanied by polluted urban environments have a negative impact on human physical and emotional health. The aim of this research is to combine the interior of a café and salon by creating an atmosphere that considers physical and emotional balance. The method used in this design is Design Thinking which consists of Understanding, Observe, Point of View, Ideate, Prototype, Test, Story Telling, Pilot, and Business Mode. The result of this research is a combination of cafe and salon with the application of the wellness concept. By building a healthy cafe and salon environment using the principles of natural balance creates physical and emotional balance. Creating a healthy room atmosphere requires arranging various interior elements, such as lighting, materials and layout, which are also part of the wellness concept. It is hoped that this research can meet the needs of the people of Surabaya who are used to fast-paced activities so they don't need to move places and can enjoy a relaxed atmosphere.

Keywords: Interior, Salon, Café, Wellness Concept.

DAFTAR ISI

COVER	i	3.2. Site Analysis	11
HALAMAN JUDUL	ii	4. POINT OF VIEW	12
LEMBAR PENGESAHAN	iii	4.1. Framework	13
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv	4.2. Kebutuhan Ruang	14
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv	4.3. Pola Hubungan Ruang	14
KATA PENGANTAR	v	4.4. Problem Statement	14
ABSTRAK	vi	4.5. Zoning & Grouping	15
DAFTAR ISI	vii	4.6. Pola Sirkulasi	21
DAFTAR GAMBAR.....	ix	5. IDEATE	22
DAFTAR TABEL.....	xi	5.1. Design Concept Wellness	23
1. PENDAHULUAN	1	5.2. Moodboard 1	24
1.1. Latar Belakang	2	5.3. Pengaplikasian Concept 1	25
1.2. Rumusan Masalah	2	5.4. Alternatif Layout 1	26
1.3. Tujuan Perancangan	2	5.5. Digital Sketch 1	29
1.4. Metode Perancangan	3	5.6. Moodboard 2	31
2. UNDERSTAND	4	5.7. Pengaplikasian Concept 2	32
2.1. Tinjauan Pustaka	5	5.8. Alternatif Layout 2	33
2.2. Tipologi	7	5.9. Digital Sketch 2	36
3. OBSERVE	9	5.10. Moodboard 3	38
3.1. Data Lapangan	10	5.11. Pengaplikasian Concept 3	39
		5.12. Alternatif Layout 3	40
		5.13. Digital Sketch 3	43
		6. PROTOTYPE	45

6.1. Layout 1	46
6.2. Rencana Lantai 1	48
6.3. Rencana Plafond 1	50
6.4. Mekanikal Elektrikal 1	52
6.5. Potongan 1	54
6.6. Detail Furniture 1	57
6.7. Detail Interior 1	63
6.8. 3D Rendering 1	66
6.9. Pengaplikasian Wellness Concept	75
6.10. Layout 2	78
6.11. Rencana Lantai 2	80
6.12. Rencana Plafond 2	82
6.13. Mekanikal Elektrikal 2	84
6.14. Potongan 2	86
6.15. Detail Furniture 2	89
6.16. Detail Interior 2	93
6.17. 3D Rendering 2	96
6.18. Pengaplikasian Wellness Concept 2	103
6.19. Layout 3	105
6.20. Rencana Lantai 3	107
6.21. Rencana Plafond 3	109
6.22. Mekanikal Elektrikal 3	111
6.23. Potongan 3.....	113

6.24. Detail Furniture 3	116
6.25. Detail Interior 3	119
6.26. 3D Rendering 3	122
6.27. Pengaplikasian Wellness Concept 3.....	128
6.28. Maket Studi	130
6.29. Video 3D WalkThrough	132
7. TEST	133
7.1. Existing Styling	134
7.2. Moodboard Styling	135
7.3. Alternatif Desain	136
7.4. Proses Pengerjaan	138
8. STORY TELLING	140
8.1. Jurnal	141
9. PILOT	142
9.1. Business Card	143
9.2. Brosur	145
10.BUSINESS MODEL	146
10.1. Presentation Board	147
10.2. Material Board	148
11.CONCLUSION	149
DAFTAR REFERENSI	151
LAMPIRAN	152

DAFTAR GAMBAR

1. PENDAHULUAN	1
Gambar 1.1 Wellness café	2
Gambar 1.2 Outdoor coffee table.....	2
Gambar 1.3 Suasana outdoor cafe	2
2. UNDERSTAND	4
Gambar 2.1 Outdoor seating area	5
Gambar 2.2 Suasana interior wellness cafe	5
Gambar 2.3 Fasad wellness cafe.....	5
Gambar 2.4 Interior ruang tamu	5
Gambar 2.5 Dinding fasad	6
Gambar 2.6 Area spa salon.....	6
Gambar 2.7 Area styling salon 1.....	6
Gambar 2.8 Area styling barbershop	6
Gambar 2.9 Area nail art salon 1	6
Gambar 2.10 Area nail art salon 2	6
Gambar 2.11 Area styling salon 2.....	6
Gambar 2.12 Salon Industrial	7
Gambar 2.13 Color bar	7
Gambar 2.14 Antropometri hair salon.....	7
Gambar 2.15 Cafe outdoor	8
Gambar 2.16 Tanaman talas	8
Gambar 2.17 Cafe minimalis 1	8

Gambar 2.18 Cafe minimalis 2	8
Gambar 2.19 Tanaman indoor	8
Gambar 2.20 Antropometri cafe.....	9
Gambar 2.21 Mood wellness studio and kitchen	9
Gambar 2.22 Nora hair salon.....	10
Gambar 2.23 Duet cafe & salon	10
3. OBSERVE.....	11
Gambar 3.1 Lokasi perancangan.....	12
Gambar 3.2 Tampak depan site	12
Gambar 3.3 Tampak sekitar site	12
Gambar 3.4 Tampak eksisting site	12
Gambar 3.5 Layout lantai 1.....	13
Gambar 3.6 Layout lantai 2.....	13
4. POINT OF VIEW.....	12
Gambar 4.1 Zoning first floor alternatif 1	17
Gambar 4.2 Zoning first floor alternatif 2	17
Gambar 4.3 Zoning first floor alternatif 3	18
Gambar 4.4 Grouping first floor alternatif 1	18
Gambar 4.5 Grouping first floor alternatif 2	19
Gambar 4.6 Grouping first floor alternatif 3	19
Gambar 4.7 Zoning second floor alternatif 1	20
Gambar 4.8 Zoning second floor alternatif 2	20
Gambar 4.9 Zoning second floor alternatif 3	21

Gambar 4.10 Grouping second floor alternatif 1	21
Gambar 4.11 Grouping second floor alternatif 2	22
Gambar 4.12 Grouping second floor alternatif 3	22
Gambar 4.13 Pola sirkulasi first floor	23
Gambar 4.14 Pola sirkulasi second floor	23

DAFTAR TABEL

3. OBSERVE.....	9
Tabel 3.1 Problem and Needs 9 Elemen Interior	13
4. POINT OF VIEW	12
Tabel 4.1 Framework	15
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang First Floor.....	16
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Second Floor	16